

KATA PENGANTAR

Perkembangan kehidupan kenegaraan Indonesia mengalami perubahan yang sangat besar terutama berkaitan dengan praktek kenegaraan pasca reformasi, yang telah melakukan amandemen UUD 1945. Selain itu dewasa ini keprihatinan akan rapuhnya nasionalisme Indonesia, mengingat selama reformasi Pancasila telah dikubur hidup-hidup selama 15 tahun oleh bangsa sendiri, sehingga generasi bangsa dewasa ini telah kehilangan memori tentang epistemologi (pengetahuan) Pancasila. Hal ini mendorong berbagai pihak yang peduli terhadap masa depan bangsa, untuk merevitalisasi dan merealisasikan Pancasila, termasuk program yang sangat mulia dari MPR RI tentang pemasyarakatan Empat Pilar Berbangsa dan Bernegara termasuk Pancasila sebagai salah satu pilar.

Memposisikan Pancasila sebagai salah satu pilar setara, dengan UUD 1945, NKRI dan Bhinneka Tunggal Ika, jelas menimbulkan kesesatan pengetahuan (*epistemology mistake*) tentang Pancasila. Kedudukan Pancasila yang pokok adalah sebagai *Philosofische Grondslag* (Dasar Filsafat Negara), yang berarti merupakan dasar dari UUD 1945 dan NKRI, sedangkan Bhinneka Tunggal Ika adalah merupakan simbol kebangsaan Indonesia. Dalam hubungan inilah maka buku ini ditulis dan dikembangkan untuk memberikan basis pengetahuan tentang Pancasila secara benar secara ilmiah, agar kalangan intelektual terutama mahasiswa sebagai calon pengganti pemimpin bangsa memahami makna serta kedudukan Pancasila secara objektif dan ilmiah.

Berdasarkan ketentuan dalam Undang-Undang PT No. 12 Tahun 2012 Pasal 35 ayat (3), dicantumkan bahwa kurikulum Pendidikan Tinggi wajib memuat Mata Kuliah Pendidikan Agama, Pendidikan Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan serta Bahasa Indonesia. Dalam pelaksanaan perkuliahan berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Dikti No. 43/DIKTI/KEP/2006, Tentang Penyempurnaan Rambu-rambu Kurikulum Inti Mata Kuliah Pendidikan Kepribadian, yang juga harus memuat materi Filsafat Pancasila, maka penulis berpendapat harus menata ulang materi Pendidikan Pancasila dan diwujudkan dalam bentuk buku acuan perkuliahan, agar sesuai dengan perkembangan zaman terutama dalam hubungannya dengan realitas kehidupan kenegaraan dan kebangsaan Indonesia dewasa ini.

Kepada semua pihak yang baik secara langsung maupun tidak langsung telah membantu demi kesempurnaan buku ini, penulis sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya sampaikan kepada para pimpinan MPK Pancasila di seluruh Indonesia, para pengampu mata kuliah Pancasila di berbagai wilayah di seluruh Indonesia terutama di Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, atas saran baik secara tertulis maupun lisan serta kepercayaan pada buku ini untuk dijadikan buku acuan kuliah antara lain kepada Bapak/Ibu :

- | | |
|-------------------------------------|---------------------------|
| 1. Prof. M. Taupan | (UNDANA Kupang) |
| 2. Drs. H. Rohidin Pranadjaja, M.S. | (UNPAD Bandung) |
| 3. Bambang S. Mintargo, SH.MM., | (Univ. Trisakti Jakarta) |
| 4. Drs. H. Harun Sanif | (Univ. Indonesia Jakarta) |
| 5. Drs. Imam Suyitno, MPd. | (Univ. Negeri Makasar) |
| 6. Drs. Lantip Warsidipradja. SH. | (IPB Bogor) |
| 7. Dr. Markus Kaunang | (UNSRAT Manado) |
| 8. Drs. Wayan Kesieg. M.S. | (UNUD Denpasar) |
| 9. Syaiful Anwar, SH. | (UNISUMUT Medan) |
| 10. Drs. Abdul Ghani Hanafiah | (UNSYIAH Banda Aceh) |
| 11. Drs. Sutan Adjamsyah, M.S. | (ITB Bandung) |
| 12. Drs. Nana Setialaksana, MPd. | (UNSIL Tasikmalaya) |
| 13. Drs. Wasis Suprayitno | (UMM Malang) |
| 14. Dr. Eko Supriyanto | (UMS Surakarta) |
| 15. Utsman Ichsan, SH., M.A. | (ITS Surabaya) |
| 16. Drs. Zarkasi Kahar | (IKIP Jakarta) |
| 17. Mahardin Tegap, S.H. | (UNILA Lampung) |
| 18. Drs. Soewarno. | (UNSWD Purwokerta) |
| 19. Drs. Syarifudin Adenan | (UNISRI Palembang) |
| 20. Drs. Ichwan Azis, M.Hum. | (Univ Jember, Jember) |

Syukur alhamdulillah berkat bantuan Bapak/Ibu, buku ini pernah terpilih sebagai buku referensi perpustakaan di seluruh Indonesia dengan SE. (Surat Edaran Dirjen No. 19918/C.C6/PT/1998. Tanggal 16 Nopember 1998). Penulis senantiasa terbuka untuk menerima masukan demi penyempurnaan buku berikutnya, mudah-mudahan bermanfaat bagi kesejahteraan bangsa.

Yogyakarta, April 2016

Prof. Dr. H. Kaelan, M.S.